

PENGENALAN PROGRAM PROGRAM KESISWAAN

Oleh : Sugeng Rahayu Slamet,S.Pd

PROGRAM KEGIATAN PEMBIASAAN , PENGEMBANGAN DIRI DAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI PENDUKUNG PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH

Kegiatan Pembiasaan Sebagai Pendukung Pendidikan Karakter di Sekolah

karakter (*character education*) dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda Indonesia.

Krisis moral tersebut antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian remaja, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, dan perusakan.

Dalam pendidikan karakter, tentu menyangkut tiga ranah moral. Yaitu, konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral felling*), dan perilaku moral (*moral behavior*). Berdasarkan ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan kebaikan.

Pendidikan karakter digalakkan dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu warga negara, tetapi juga untuk warga masyarakat secara keseluruhan.

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sekolah/madrasah untuk membantu pembentukan karakter secara optimal.

Pendidikan karakter memerlukan metode khusus yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Di antara metode pembelajaran yang sesuai adalah metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode pujian dan hukuman.

Pengembangan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, baik dilakukan secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Hal tersebut juga akan menghasilkan suatu kompetensi.

Pengembangan karakter melalui pembiasaan ini dapat dilakukan secara terjadwal atau tidak terjadwal baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan pembiasaan di sekolah terdiri atas Kegiatan Rutin, Spontan, Terprogram, dan Keteladanan.

1. Kegiatan Rutin

Yang dimaksud kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan secara reguler dan terus menerus di sekolah. Kegiatan rutin bertujuan membiasakan siswa melakukan sesuatu dengan baik.

A. Pembiasaan Rutin

1. Bersalaman di depan pintu gerbang sekolah
2. Kegiatan Pencegahan COVID -19
 - a. Cuci Tangan memakai Sabun
 - b. Pakai Masker
 - c. Jaga Jarak

- d. Hindari Kerumunan
- 3. Pembiasaan sebelum KBM
 - a. Berdoa
 - b. Tadarus al-Quran
 - c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - d. Mengumandangkan Pancasila
 - e. Gerakan gemar membaca/Literasi (buku non mapel)
- 4. Pembiasaan setelah KBM
 - a. Menyanyikan lagu wajib nasional/daerah
 - b. Berdoa
 - c. Bersalaman
- 5. Menjaga Kebersihan kelas
- 6. Infaq peserta didik (1 minggu sekali)
- 7. Istighosah bersama (1 bulan sekali)
- 8. Upacara Bendera (1 minggu sekali)
- 9. Shalat Dzuhur berjamaah (senin s/d kamis, Sabtu)

2. Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh waktu, tempat dan ruang. Hal ini bertujuan memberikan pendidikan secara spontan, terutama dalam membiasakan bersikap sopan santun, dan sikap terpuji lainnya.

Diantaranya Pembiasaan Spontan adalah :

- 1. Membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru, karyawan dan sesama siswa
- 2. Membiasakan bersikap sopan santun
- 3. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
- 4. Membiasakan antre
- 5. Membiasakan menghargai pendapat orang lain
- 6. Membiasakan minta izin ketika hendak masuk/keluar kelas atau ruangan
- 7. Membiasakan menolong atau membantu orang lain
- 8. Membiasakan menyalurkan aspirasi melalui media yang disediakan sekolah (seperti Majalah Dinding dan Kotak Curhat BK)
- 9. Membiasakan konsultasi kepada guru pembimbing dan atau guru lain sesuai kebutuhan.

3. Kegiatan Terprogram

Kegiatan Terprogram merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kalender pendidikan atau jadwal yang telah ditetapkan sekolah. Membiasakan kegiatan ini artinya membiasakan siswa dan personil sekolah aktif dalam melaksanakan kegiatan sekolah sesuai dengan kemampuan dan bidang masing-masing.

Kegiatan terprogram ini misalnya:

- a) Kegiatan *Class Meeting*;
- b) Kegiatan memperingati hari-hari besar nasional;
- c) Kegiatan karyawisata;
- d) Kegiatan lomba mata pelajaran;
- e) Kegiatan pentas seni akhir tahun pelajaran; dan
- f) Kegiatan perkemahan.

4. Kegiatan Keteladanan

Kegiatan Keteladanan yaitu kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari yang dapat dijadikan contoh atau teladan. Kegiatan itu termasuk:

- a) Membiasakan berpakaian rapi;
- b) Membiasakan datang tepat waktu;
- c) Membiasakan berbahasa dengan baik;
- d) Membiasakan rajin membaca; dan
- e) Membiasakan bersikap ramah.

B. PENGEMBANGAN DIRI (EKSTRAKURIKULER)

Program Pengembangan Diri merupakan bagian dari muatan kurikulum. Program ini dimaksudkan untuk mengembangkan potensi, softskill, skill, dan karakter anak didik secara holistik. Keberhasilan program ini akan melengkapi keseimbangan perkembangan antara otak kanan dan otak kiri peserta didik .

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran namun tetap merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstra kurikuler.

Sesuai dengan Permendikbud No.81A tahun 2014, SMP NEGERI 2 MOJOWARNO, menyusun program pengembangan diri dan kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk :

1. Kegiatan Ilmiah (Pengembangan Diri Akademik)
2. Kegiatan Krida (Pengembangan Soft Skill)
3. Pengembangan Bakat dan Minat
4. Jenis Lainnya (Bimbingan Konseling)

Jenis kegiatan dalam program pengembangan diri dipilih dan ditetapkan berdasarkan analisis kebutuhan, potensi yang dimiliki, dan tujuan yang hendak dicapai pada akhir proses pembelajaran. Berbagai kegiatan dalam pengembangan diri ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib, pilihan, dan kegiatan persiapan mengikuti kompetisi seperti KSN, OOSN, FLSSN, dan kompetisi-kompetisi yang lain.

1. Kegiatan Ilmiah (Pengembangan Diri Akademik)

Pengembangan diri yang bersifat Ilmiah, dimaksudkan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan berpikir dan berkarya ilmiah yang dimiliki siswa. Bentuk pengembangan diri ini antara lain :

Kelompok Olimpiade (Matematika, Sains, IPS), dimaksudkan sebagai wadah bagi para siswa yang mempunyai kecerdasan khusus agar dapat mencapai prestasi yang optimal, di level kabupaten atau provinsil. Pengembangan diri ini apabila berhasil maka dapat membuat SMP NEGERI 2 MOJOWARNO benar-benar dapat disejajarkan dengan sekolah lain yang sudah dapat berprestasi, dilaksanakan dengan seleksi khusus. dan pembinaannya dengan Model pembinaan secara rutin.

2. Kegiatan KRIDA (Pengembangan Softskill)

Softskill merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan pribadi manusia. Softskill harus dikembangkan sejak dini. kepekaan terhadap lingkungan, dan kedisiplinan menadi roh utama. Bentuk kegiatan yang dipandang dapat mengembangkan softskill siswa SMPN 2 Mojowarno adalah:

1. OSIS dan MPK, Organisasi sebagai wadah untuk latihan kepemimpinan
2. PRAMUKA, sebagai ekstrakurikuler wajib untuk membentuk kepribadian yang mandiri, jujur, ulet, dan memiliki jiwa patriotisme.
3. PMR (Palang Merah Remaja)
4. Upacara, sebagai kegiatan pembiasaan untuk membentuk kedisiplinan, kesamptaan dan cinta tanah air.
5. Senam, sebagai kegiatan pembiasaan untuk membentuk kerjasama, kebugaran fisik dan hubungan yang harmonis.
6. Jumat Sehat, dengan kegiatan Senam, Schol Green, sebagai kegiatan pembiasaan untuk membetuk kepekaan dan cinta lingkungan, menjaga kesehatan dan kenyamanan lingkungan.

.Pengembangan Diri Bakat dan Minat

3.1. Olah raga sehat dan prestasi

1., Bola Voly, Sepak Bola, dan Futsal

Sepak bola, Foolsal, dan Bola voly adalah olah raga tim yang dapat melatih kolaborasi, membentuk sportivitas, dan mampu menghargai kelebihan orang lain

2, Atletik , Silat.

Ekstrakurikuler ini dilaksanakan sebagai wadah pengembangan atlit berbakat yang akan mengikuti OOSN, sehingga apabila siswa sudah bergabung didalam klub, maka dilanjutkan dengan monitoring dari pihak sekolah, kepadanya dapat melasanakan pembinaan dihari-hari yang tidak berbenturan dengan ekstrakurikuler wajib.

3. Sastra dan Seni

1. Seni Musik

Paduan Suara dan Vokal Group, Band, Ansamble Biola, Kegiatan ini dimaksudkan sebagai kegiatan untuk melatih kolaborasi dan olah cipta, rasa, dan karsa.

2. Seni tari

- Tari Traditional, dimaksudkan sebagai kegiatan untuk melestarikan budaya bangsa, dan menumbuhkan sikap kearifan local.
- Tari Kontemporer : dimaksudkan sebagai kegiatan yang dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri bagi peserta didik dalam pergaulan budaya internasional.

3. Albanjari

dimaksudkan sebagai kegiatan untuk melestarikan budaya bangsa, dan menumbuhkan sikap kearifan local

3. Bimbingan Konseling (Jenis Lainnya)

Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku

Pelayanan konseling di sekolah/madrasah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik, secara individual, kelompok dan atau klasikal, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki.

Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi peserta didik.

Pelayanan konseling, meliputi pengembangan:

1. *Pengembangan kehidupan pribadi*, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis.
2. *Pengembangan kehidupan sosial*, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.
3. *Pengembangan kemampuan belajar*, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri.

4. *Pengembangan karir*, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

**JENIS JENIS PENGEMBANGAN DIRI /EKTRA KURIKULER
DI SMP NEGERI 2 MOJOWARNO**

NO	JENIS EKTRAKURIKULER	JADWAL	PELATIH
1	PRAMUKA (ekskul Wajib)	Sabtu/Kamis	M. Tamam ,dkk
2	PMR	Senin	Ira Ayu Lestari
3	SILAT	Selasa/Kamis	Shulton Abdul Faqih,Adelia
4	MUSIK	Sabtu	Yuliandi Andaryanto,S.Pd
5	PADUAN SUARA	Selasa	Isnani Nur Rahmawati,S.Pd
6	ATLETIK	Kamis	Yudianto, A.Md
7	VOLLY BALL	Jumat	Yudianto, A.Md
8	FUTSAL/SEPAK BOLA	Rabu	Berdy Jaya Mahendra,S.Pd
9	AL-BANJARI	Rabu	M. Fahmi Rifaldi,S.Pd
10	TARI	Selasa	Wahyuning Widyadari,S.Pd

**TATA TERTIB PESERTA DIDIK SILAHKAN BUKA MENU PROFIL PILIH TATA
TERTIB PESERTA DIDIK**